

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama covid-19 pada mata pelajaran matematika siswa kelas IX SMP Negeri 35 Medan, maka dapat disimpulkan:

1. Efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online terhadap respon siswa dapat dilihat dari lima indikator respon siswa yakni indikator kepuasan 39% (tidak baik), indikator tanggapan 42% (cukup baik), indikator motivasi 38% (tidak baik), indikator ketertarikan 46% (cukup baik) dan indikator minat 37% (tidak baik) dan dari 30 orang siswa hanya 11 orang siswa yang memberikan respon positif tentang pembelajaran daring. Maka hal ini dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid – 19 belum efektif dikarenakan hasil rata – rata presentasi respon positif siswa (36,67%) \leq 80% dari banyaknya respon.
2. Efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online terhadap minat belajar siswa dilihat empat indikator minat belajar siswa terhadap keefektivan pembelajaran daring yakni: perasaan 45% (cukup baik), ketertarikan 41% (cukup baik), keterlibatan 36% (tidak baik) serta perhatian 40% (tidak baik). dan dari 30 orang siswa hanya 12 orang siswa yang memberikan respon positif tentang pembelajaran daring. Maka hal ini dapat disimpulkan efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid – 19 belum efektif dikarenakan hasil rata – rata presentasi respon positif siswa (40%) \leq 80% dari banyaknya respon.
3. Efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online terhadap hasil tes kognitif belajar siswa, nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 85 yang diperoleh oleh 2 orang siswa sedangkan nilai terendah 25 yang diperoleh

oleh 2 orang siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid – 19 terhadap hasil tes kognitif siswa tidak efektif karena nilai individu siswa yang tuntas atau melewati batas KKM hanya sebanyak 13 orang (43,33%) dari 30 orang sedangkan nilai individu siswa yang tidak tuntas atau tidak melewati KKM yaitu sebanyak 17 orang dari 30 orang siswa (56,67%).

4. Dari penelitian yang dilakukan dengan melakukan penyebaran angket berupa pernyataan tentang minat belajar dan respon siswa serta soal tes kognitif kepada 30 responden yang terdiri dari siswa kelas IX SMPN 35 Medan dalam pembelajaran daring menggunakan media online berada pada kategori tidak efektif dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran daring dengan nilai 36,67%, efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online terhadap minat belajar siswa dikategorikan tidak efektif dengan nilai 40% dan pembelajaran daring menggunakan media online terhadap hasil belajar dikategorikan tidak efektif dengan nilai 43,33%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid – 19 pada mata pelajaran matematika maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kedepannya, Kepala sekolah diharapkan dapat menjadi referensi pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan mengenai pembelajaran daring yang baik agar pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru, diharapkan kedepannya perlu adanya upaya peningkatan pada strategi mengajar, seperti gaya pengajaran yang lebih bervariasi.
3. Bagi guru, meningkatkan keterampilan mengenai teknologi sehingga dapat menggunakan fitur – fitur dan aplikasi belajar untuk meningkatkan pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melihat efektivitas pembelajaran daring, atau menjadi acuan dalam tema penelitian lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring.